

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum UD Antik Souvenir**

UD Antik souvenir merupakan tempat usaha yang di geluti keluarga bapak Tinga K Jaffar dalam menjual cendramata khas Kalimantan Tengah, sekaligus perkumpulan tempat perajin kerajinan Getah Nyatu. Tidak Getah Nyatu saja yang di Jual di UD tersebut banyak kerajinan khas Kalimantan Tengah yang di jual di sana. Seperti berbagai macam anyaman rotan, senjata perang suku Dayak “Mandau, Sumpit, Tombak, Lunju dan Talawang” dan beraneka kerajinan dari bahan dasar batu-batuan. Tetapi yang paling menarik di sini Getah Nyatu yang bisa di buat bermacam-macam kerajinan tangan seperti ukiran Banama, rumah Betang, Patung Dayak, tugu Bundaran Kota Kuala Kapuas atau miniatur Sandung, tempat pulpen dll.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Wawancara langsung bersama Bapak Edy Bambang, hari Rabu, 26-09-2012 pukul 14.30

Toko Antik Souvenir ini berdiri tahun 1985 tetapi baru mempunyai Izin usaha pada tahun 1997 dan mempunyai 24 karyawan. Getah Nyatu itu sendiri salah satu kekayaan budaya Kalimantan Tengah. Kerajinan Getah Nyatu berasal dari pohon kayu Nyatu. Pohon Nyatu sendiri merupakan tanaman *eksotis*. Kalimantan Tengah yang hanya tumbuh di dua wilayah tertentu di provinsi tersebut, yaitu di Kabupaten Pangkalan Bun dan Kecamatan Bukit Tangkiling Kota Palangkaraya.<sup>35</sup>

Kerajinan dari getah, mungkin tak banyak orang tahu. Tapi bagi keturunan Dayak Ngaju yang hidup di sepanjang pesisir Sungai Kapuas Kalimantan Tengah, budaya turun temurun ini memiliki arti penting. Selain sebagai kekayaan budaya, kegiatan usaha ini menjadi penggerak perekonomian masyarakat sekitar. Namun, tingginya tingkat penghancuran hutan, membuat keberadaan getah tersebut semakin langka di habitatnya.

UD Antik Souvenir ini sudah banyak dikenal masyarakat khususnya Kuala Kapuas, tapi sekarang tidak hanya masyarakat Kuala Kapuas saja yang mengenal Getah Nyatu ini sampai keluar kota. Yang paling terkenal di sini kerajinan tangan dari Getah Nyatu yang sangat khas dari daerah setempat yakni daerah dahirang.

Awal yang memulai pembuatan Getah Nyatu ini ialah Demang Selilah, beliau asli orang dahirang dan mayoritasnya ke banyakan orang dayak. Keluarga bapak Tinga K. Jaffar ini sangat tertarik dengan kerajinan yang diperkenalkan oleh Demang Selilah itu karena dulu sangat mudah untuk mendapatkan bahan

---

<sup>35</sup>Wawancara bersama bapak Tinga K. Jaffar, Hari senin, 01-10-2012 pukul 09.00 WITA

baku. Sehingga untuk membuat kerajinan tangan dari Getah Nyatau tersebut sangat mudah. Keluarga bapak Tinga K. Jaffar sangat menggeluti kerajinan ini, sehingga beliau bertekat untuk membuat perkumpulan untuk masyarakat dahirang itu sendiri dan membuka Toko Antik Souvenir tersebut tempat berkumpulnya perajin untuk memulai pekerjaannya. Sekarang Getah nyatu itu sendiri khas Kalimantan Tengah khususnya Dahirang.<sup>36</sup>

Perajin Getah Nyatu di sini sistem pengupahan apabila barang yang dibuat sudah selesai baru diupah dan kadang-kadang 1 barang itu upahnya beda-beda. Tergantung apa yang dibuat perajin. Kadang mulai dari harga Rp.1.000.000 dengan selesai barang dalam waktu 3 hari, Rp.1.500.000 dalam waktu 2 bulan satu barang tersebut yang mengerjakan 1 keluarga.<sup>37</sup>

Adapun nama-nama perajin Getah Nyatu yang ada di UD Antik Souvenir tersebut ialah sebagai berikut:

**Tabel:**  
**Daftar Perajin Getah Nyatu**  
**Pada UD Antik Souvenir**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan
1.	Tinga K. Jaffar	Laki-laki	74	Pimpinan
2.	Edy Bambang	Laki-laki	35	Pengelola
3.	Tohas	Laki-laki	40	Perajin
4.	Sifek	Laki-laki	38	Perajin
5.	Selan	Laki-laki	48	Perajin

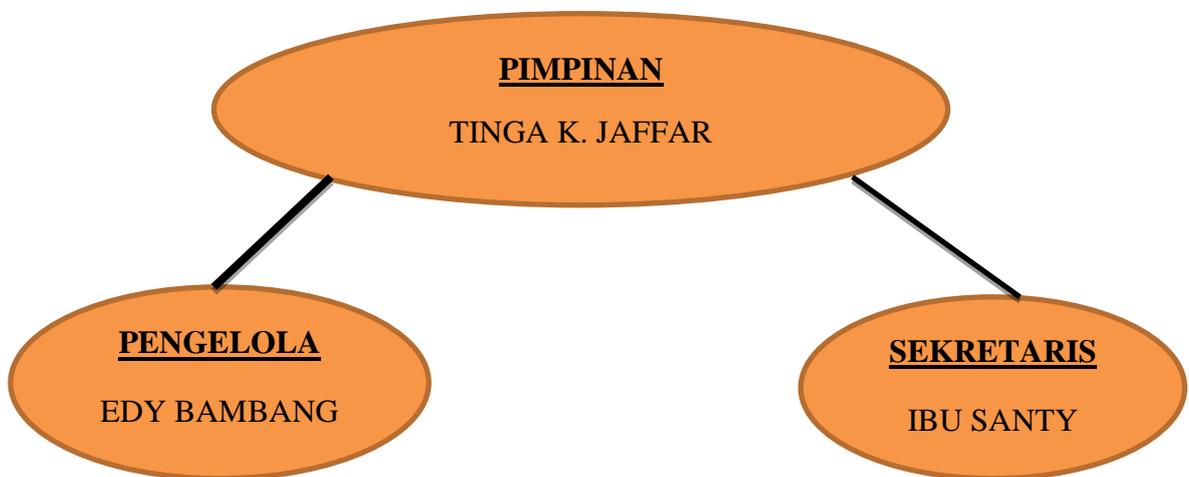
<sup>36</sup>*ibid*

<sup>37</sup>Wawancara langsung dengan Ibu Santy, Hari Kamis 04-10-2012 pukul 01.30 WITA

6.	Subhan	Laki-laki	45	Perajin
7.	Fendi	Laki-laki	38	Perajin
8.	Sifek Minan	Laki-laki	41	Perajin
9.	Darno	Laki-laki	38	Perajin
10.	Budau	Laki-laki	52	Perajin
11.	Selot	Laki-laki	32	Perajin
12.	Darwin	Laki-laki	30	Perajin
13.	Abdul Sani	Laki-laki	52	Perajin
14.	Inden	Laki-laki	40	Perajin
15.	Abdullah	Laki-laki	35	Perajin
16.	Bintang	Perempuan	30	Perajin
17.	Nyai	Perempuan	45	Perajin
18.	Emak	Perempuan	56	Perajin
19.	Ima	Perempuan	30	Perajin
20.	Intan	Perempuan	32	Perajin
21.	Sati	Perempuan	32	Perajin
22.	Melok	Perempuan	30	Perajin
23.	Line	Perempuan	39	Perajin
24.	Uya	Perempuan	31	Perajin
25.	Diyang	Perempuan	35	Perajin
26.	Santy	Perempuan	45	Pengawas &Perajin

Sumber: wawancara langsung bersama Bapak Tinga K. Jaffar

**Gambaran Struktur Organisasi Pada UD Antik Souvenir**



Adapun tugas karyawan dan perajin disini bermacam-macam sebagai berikut:

Awalnya getah yang sudah di dapat tersebut Getah itu di injak-injak agar kotoran kecil yang melengket saat penyadapan Getah Nyatu tersebut keluar. Setelah itu di rebus dengan menggunakan wajan yang berisikan air sambil mendidih Getah Nyatu tersebut akan bersih dan bisa untuk di bentuk, sambil dibentuk kerajinan yang ingin di buat pun bisa di berikan pewarna dari pelitur.

Getah Nyatu di sini ialah getah yang di hasilkan dari pohon nyatu. Getah ini beda dengan getah biasa, Getah ini lemah bisa untuk di bentuk untuk menghasikan kerajinan tangan. Perajin yang bertugas dalam membersihkan Getah Nyatu dengan diinjak yang bertugas di sini ialah Tohas, Sifek, Selan selesai pembersihan Getah Nyatu yang diinjak tadi para perajin bertugas dalam membersihkan Getah Nyatu dengan di rebus dengan air panas dengan menggunakan kompor yang bertugas di sini ialah Subhan ,Fendi, Sifek Minan, Emak. Setelah bertugas dalam memilah yang bersih lalu direbus lagi dan dikasih pewarna Getah Nyatu tersebut dengan menggunakan pelitur yang bertugas di sini ialah Diyang, Intan, Budau, Selot. Dalam memilah dan membagi yang bagian kecil dan bagian yang besar yang bertugas di sini ialah Abdul Sani, Inden, Abdullah. Selanjutnya perajin dalam membentuk dan mengolah macam-macam Getah Nyatu yang bertugas di sini ialah Darno, Bintang, Nyai, Darwin, Ima. Sedangkan dalam Hal memasang dan menyatukan kerajinan seperti pada perahu yang mana di sana terdapat manusia jadi menyatukan antara perahu dengan manusia: Sati, Melok, Line, Uya

Agar dapat bertahan di tengah banyaknya perajin yang membuat kerajinan tangan bermunculan seperti anyaman dari rotan, dari kayu dan lain-lain. Perlu ada beberapa cara yang harus dilakukan oleh perajin Getah Nyatu dalam memproduksi serta memasarkannya.

Strategi yang digunakan di sini dalam memasarkan hasil produksinya, yaitu:<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>*Op. cit*

- a. Dengan menyediakan produk yang telah dibuat dari Getah Nyatu berupa Ukiran *Banama* (perahu/jukung), rumah Betang, Patung Dayak, tugu Bundaran Kota Kuala Kapuas atau miniatur Sandung. Mereka juga menerima pemesanan oleh konsumen, dengan kesepakatan harga yang dipesan oleh konsumen sebelum membuat. Dan pembayaran bisa dilakukan diawal dengan barang di serahkan dikemudian hari. Yang bisa disebut dengan salam.
- b. UD Antik Souvenir ini juga melayani barter yaitu tukar barang sama barang yang sama-sama kerajinan khas daerah masing-masing.
- c. Cara yang di gunakan untuk menyampaikan hasil kerajinan tersebut dengan santun, jujur dalam memberikan informasi tentang produknya. Dengan tuturkan yang ramah, keadaan UD yang bersih dan rapi serta berpakaian sopan.
- d. Sudah ada papan nama Toko yang terletak di atas sehingga sangat mudah untuk orang-orang mencarinya.
- e. Letak UD yang starategis yaitu di pinggir jalan dahirang
- f. Melakukan promosi dengan cara melalui media elektronik, surat kabar, dan dari mulut kemulut
- g. Untuk melakukan pembelian, pemesanan bisa melalui via telepon atau langsung datang ke UD Antik Souvenir.
- h. Menggunakan prinsip keadilan dan halal.

Dengan cara yang di atas tadi, ada yang dianggap paling efektif dan ada yang kurang efektif. Menyediakan barang dengan lengkap dan bisa juga pelayanan barter antara kerajinan dari daerah lain. Diharapkan dengan cara tersebut dapat memuaskan para konsumen. Sedangkan yang dianggap kurang efektif adalah penetapan potongan harga, karena sudah hal biasa dan kemungkinan ada dan bisa juga tidak ada potongan harga, hanya saja kebijakan produsen yang menetapkannya.

Dalam hal *targeting*, yaitu ditujukan kepada masyarakat, pemerintahan, orang-orang pendatang di luar daerah, pertokoan di luar kota Kapuas. sedangkan dalam hal penetapan harga disini kalau barang yang sudah tersedia sudah terdapat label harga tetapi kalau kita melalui pemesanan dulu bisa dengan penawaran .

Setiap usaha pasti ada kendala dalam menjalankannya, seperti halnya UD Antik Souvenir dalam memproduksi kerajinan Getah Nyatu. Kendala yang dihadapi ialah bahan baku yang menjadi masalah dalam memproduksi dengan mahal nya harga bahan baku serta langkanya bahan baku tersebut sehingga susah untuk memproduksi, padahal banyak yang berminat dengan kerajinan khas Kalimantan Tengah khususnya Kecamatan Dahirang.

## 2. Strategi Perusahaan dalam Peningkatan Produksi

Setiap perusahaan untuk meningkatkan produksinya selalu dengan strategi. Agar dengan terjalannya strategi tersebut perusahaan selalu dapat meningkatkan produksi dan mendapat keuntungan. Yakni strategi yang harus digunakan ialah.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> <http://www.prasko.com>. *Op.Cit*

- a. Selalu memproduksi apabila barang yang tersedia makin sedikit dan selalu melayani pemesanan dari konsumen. Selagi bahan baku yang didapat masih ada.
- b. Dengan cara menambahkan karyawan apabila masih diperlukan untuk memproduksi barang dalam jumlah yang banyak.
- c. Mengembangkan jenis-jenis kerajinan terbaru.
- d. Memperluas produksi dengan mengadakan pembagian kerja yang sesuai di bidang masing-masing
- e. Semakin majunya teknologi maka semakin maju juga alat pengolahan kerajinan dari Getah Nyatu tersebut. Dulu yang hanya menggunakan kayu bakar sekarang pengolahannya sudah menggunakan kompor.
- f. Memberikan pelatihan kepada masyarakat yang belum bisa dan ingin tahu dalam memproduksi, dengan dukungan pemerintah untuk memberikan izin serta bantuan pembiayaan bagi usaha kecil yang ingin mengembangkan usahanya.

Sedangkan strategi yang di lakukan perajin Getah Nyatu di sini sebagai berikut:

- a. Majunya teknologi maka semakin maju juga alat pengolahan kerajinan dari Getah Nyatu tersebut. Dulu yang hanya menggunakan kayu bakar sekarang pengolahannya sudah menggunakan kompor.
- b. Siap menerima pesan dari konsumen selagi bahan baku ada.
- c. Menaikkan harga beli bahan baku dari harga biasanya.

- d. Memberikan tampilan beda dari hasil kerajinan Getah Nyatu yang dulu dengan yang sekarang.
- e. Memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan, seperti menawarkan barang yang sudah jadi serta menjelaskan hasil barang tersebut dengan jelas dan memberikan tawaran-tawaran barang yang cocok untuk dibeli konsumen.

## **B. Analisis Data**

Sesuai dengan penyajian data di atas, maka penulis akan menganalisis temuan tersebut sesuai dengan sistematika urutan penyajian di atas. Adapun analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Produksi Kerajinan Getah Nyatu di Kapuas Seberang Kelurahan Dahirang Kecamatan Kapuas Hilir**

Memperhatikan uraian pada bagian sebelumnya mengenai Upaya peningkatkan produksi kerajinan Getah Nyatu di Kapuas Seberang Kecamatan Dahirang Kelurahan Kapuas Hilir. Dalam memproduksi kerajinan Getah Nyatu tersebut bahan baku yang didapat kan dari luar daerah tertentu seperti Palangkaraya, Pangkalambun dikarenakan hanya daerah tersebut yang mempunyai tanaman Getah Nyatu. Serta Getah Nyatu beda dengan getah biasa. Sekarang bahan baku tersebut sangat langka didadapatkan sudah harganya mahal tapi tetap bahan bakunya tidak ada. Padahal pemerintah seharusnya lebih memperhatikan tanaman khas Kalimantan Tengah tersebut dari penebangan liar yang marak terjadi di Kalimantan. Sebagian diketahui kelangkaan bahan baku

yang terjadi disini terjadinya penebangan pohon Getah Nyatu yang dijual keluar tanpa ada izin.

UD Antik Souvenir ini mempunyai perkumpulan perajin Getah Nyatu. Kegiatan pembuatan kerajinan Getah Nyatu tersebut setiap kalau ada bahan bakunya kegiatan tersebut selalu berjalan sampai bahan baku habis. Setiap bahan baku tersedia, bahan baku tersebut di bagi-bagi ke perajin-perajin dan di tentukan untuk membuat jenis yang berbeda-beda.

Setelah penulis melihat bahwa dalam pembuatan tersebut tidak mengerjakan di tempat yang disediakan di UD Antik Souvenir tetapi membuat kerajinan tersebut di-rumah masing-masing. Dengan bahan baku yang berbeda-beda beratnya.

Upah yang diberikan pengelola UD Souvenir Getah Nyatu tersebut berbeda-beda sesuai barang yang di kerjakannya. Seperti perahu yang berukuran kecil senilai Rp 250.000, yang sedang senilai Rp 500.000 dan yang besar senilai Rp. 750.000 - Rp. 1.000.000. tetapi kalau seperti gantungan kunci, tempat pulpen dan miniature-miniatur itu berkisar mulai harga Rp. 5.000 sampai Rp. 85.000.

Tetapi sekarang bahan baku yang sulit didapat para perajin pun mempunyai kerjaan sampingan selain perajin mereka rata-rata juga petani di daerahnya.

Dalam memproduksi kerajinan dari Getah Nyatu tersebut, jenis proses produksi yang digunakan perajin disini ialah proses produksi terus-menerus dan proses produksi yang terputus-putus. Jika bahan bakunya ada perajin akan membuat kerajinan sampai bahan bakunya habis jadi disini yang digunakan ialah

proses produksi terus-menerus. Tetapi karena saat ini bahan bakunya langka, jadi perajin menggunakan ialah sistem proses produksi yang terputus-putus, karena bahan baku yang langka dan hanya membuat sesuai pesanan. Itu pun kalau bahan bakunya ada. Tetapi melihat langsung sungguh sulih didapat bahan baku tersebut sampai harga beli di naik kan tetap bahan baku susah dicari.

## **2. Upaya Perusahaan dalam Peningkatan Kerajinan Produksi Getah Nyatu di Kapuas Seberang Kelurahan Dahirang Kecamatan Kapuas Hilir.**

Dalam perusahaan peningkatkan produksi itu hal yang penting karena dengan semakin majunya perkembangan serta makin banyaknya perusahaan. Agar perusahaan kita tetap berjalan dan lebih maju. Seperti halnya pada UD Antik Souvenir ini. Mereka sangat berusaha agar produksi yang mereka jalani ini tidak gulung tikar sehingga mereka berusaha untuk mendapatkan bahan baku yang sulit dicari saat ini yang untuk dibuat kerajinan.

Dengan banyaknya pemesanan dari konsumen para perajin membuat bermacam jenis kerajinan yang terbuat dari Getah Nyatu tersebut. Mereka membuat kerajinan tersebut sesuai dengan keahlian masing-masing yang ingin mereka buat. Mereka juga menyetok barang kerajinan tersebut agar para konsumen dapat melihat contoh barang yang ingin dipesan.

Perluasan produksi yang di kembangkan perajin Getah Nyatu di sini tidak hanya beredah di daerah Kalimantan saja, bahkan di luar kota seperti pulau Jawa sudah memasarkan kerajinan dari Getah Nyatu di sini.

Awalnya modal untuk menjalankan aktifitas ini bapak Tinga K. Jaffar menggunakan sistem door to door dimana apa bila barang yang di buat sudah selesai beliau langsung membawa dan memasarkan hasil kerajinan tangan itu sendiri. Karena kurangnya perhatian dari pemerintah mengenai kerajinan khas Kalimantan Tengah Ini dalam hal pembiayaan kepada usaha kecil menengah.

Usaha perajin dalam peningkatan produksi mereka melakukan kerja yang baik dan hati-hati sehingga menghasilkan kerajinan yang baik dan sangat diminati pembeli. Yang memberikan tampilan kerajinan yang unik.

Dengan menambah faktor produksi kerajinan yang dibuat bisa meningkatkan produksi yang banyak tetapi di lihat dari penelitian ini salah satu faktor yang menghambat kerajinan Getah Nyatu di sini ialah, bahan baku.

Setelah peneliti cermati bahwa perajin yang membuat kerajinan Getah Nyatu tersebut tidak sembarang orang. Orang yang mengerjakan kerajinan Getah Nyatu tersebut orang yang ahli dibidangnya. Serta sesuai pembagiannya.

Dalam pembuatan kerajiann dari Getah Nyatu di sini mereka masih menggunakan kerajinan dari tangan mereka tanpa menggunakan dengan mesin tapi mengolahan kerajinan itu selalu tepat waktu dalam pemesanan. Sehingga pelanggan yang membeli kerajinan di sana tidak merasa kecewa.

Usaha mereka agar peningkatan itu terjadi mereka juga memberikan pelatihan yang ingin mencoba belajar kerajinan tersebut. Tapi karena bahan baku sulit di cari jadi memberikan pelatihan dalam membuat kerajinan Getah Nyatu ini tidak berjalan lama.

Dengan berbagai cara untuk peningkatan produksi tersebut hanya karena bahan baku yang sulit didapatkan ini lah membuat kerajinan tersebut terhenti sampai ada bahan bakunya mereka sambil bertani juga. Dengan menaikkan harga dari harga maksimalnya tetap bahan baku langka. Kalau pun ada itu tidak cukup untuk banyak pemesanan.

Dilihat dari usaha yang di gunakan perajin di sini. Kurang upaya yang ingin di lakukan seperti banyaknya yang ingin melakukan pemesanan tapi bahan bakunya susah didapat sehingga pelayanan yang diberikan kepada konsumen kurang memuaskan. Serta kurangnya perhatian pemerintah terhadap kerajinan tersebut dan kurangnya pengamanan terhadap penebang ilegal yang marak terjadi di Kalimantan yang mengakibatkan banyak pepohonan ditebang termasuk pohon Getah Nyatu itu sendiri.

Melihat dari kelangkaan dari bahan baku tersebut pernah para perajin ber inisiatif menanam pohon Getah Nyatu tersebut didaerah nya. Dan itu sudah dilakukan. Hasil yang di dapat perajin sekarang pohon dari getah nyatu tersebut membuah hasil walau hanya percobaan. Mereka bisa bertahan untuk membuat kerajinan dari Getah Nyatu tersebut.

### **3. Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Produksi Kerajinan Getah Nyatu di Kapuas Seberang Kelurahan Dahirang Kecamatan Kapuas Hilir**

Dalam Islam, keberhasilan sebuah sistem ekonomi tidak hanya disandarkan pada segala sesuatu yang bersifat materi saja, tapi bagaimana agar setiap aktifitas ekonomi termasuk produksi, bisa menerapkan nilai-nilai, norma,

etika, atau dengan kata lain adalah akhlak yang baik dalam berproduksi. Sehingga tujuan kemaslahatan umum bisa tercapai dengan aktifitas produksi yang sempurna.<sup>40</sup>

Melihat dari produksi di UD Antik Souvenir ini dalam membuat kerajinan dari Getah Nyatu tersebut melalui pemesanan dan pembelian. Saat bahan bakunya ada dan pemesanan yang begitu banyak para perajin langsung membuat sesuai dengan pesanan. Pesanan yang datang dari kalangan masyarakat bahkan para pejabat.

Dalam sistem pemesanan para pembeli bisa langsung mendatangi UD Antik Souvenir yang berada di Kapuas Seberang Kelurahan Dahirang Kecamatan Kapuas Hilir, dengan langsung melihat contoh-contoh barang yang ingin di pesan. Agar tidak adanya hal yang merugikan salah satu pihak. Setelah sudah ada kejelasan mengenai barang yang ingin di pesan konsumen bisa melakukan transaksi dengan pembayaran bisa diawal dan bisa setelah barang sudah jadi.

Dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh muslim, sebagai berikut:<sup>41</sup>

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَرَادَ أَنْ يَكْتُبَ إِلَى الْعَجَمِ فَقِيلَ لَهُ إِنَّ الْعَجَمَ لَا يَقْبَلُونَ إِلَّا كِتَابًا عَلَيْهِ خَاتَمٌ. فَاصْطَنَعَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ. قَالَ كَأَنِّي أَنْظِرُ إِلَى بَيَاضِهِ فِي يَدِهِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

*Artinya: Dari Anas RA bahwa Nabi SAW hendak menuliskan surat kepada raja non-Arab, lalu dikabarkan kepada beliau bahwa raja-raja non-Arab tidak sudi menerima surat yang tidak distempel. Maka beliau pun memesan agar ia dibuatkan cincin stempel dari bahan perak. Anas menisahkan: Seakan-akan*

<sup>40</sup><http://kumpulan-makalahkita.blogspot.com/2012/06/prinsip-produksi-dalam-islam.html>, Hari senin 01-10-2012 pukul 19.00 WITA

<sup>41</sup>Ash-Shibai, Musthafa Husni, *Kehidupan Sosial Menurut Islam*, terj. M. Abda'i Ritomi, Semarang: Diponegoro, 1981. h. 22

*sekarang ini aku dapat menyaksikan kemilau putih di tangan beliau." (HR. Muslim)*

Melihat di atas sistem transaksi dilakukan menggunakan akad *Ba'I Istis'na* yaitu transaksi jual beli dengan cara pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

Akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan (pembeli/*mustazni*') dan penjual (pembuat/*sani*') dalam kasus tersebut juga sang pemimpin perusahaan juga mengutarakan bahwa ketika pekerjaan itu sedang berjalan pemesan mengawasi langsung pekerjaan tersebut sehingga kalau ada yang tidak sesuai dengan kehendak pemesan atau ada yang ditambah maka sang pemesan bisa langsung menegur atau memberi tahu kepada penjual atau penyedia jasa.

Dan lagi apabila si penjual atau penyedia mengabaikan teguran dari pemesan maka pemesan berhak memutuskan kontrak atau perjanjian transaksi yang dilakukan antara penjual dan pembeli sehingga pemesan merasapuas akan barang atau jasa yang di tawarkan.<sup>42</sup> Melihat penjelasan dari hadis yang diriwayatkan oleh muslim yakni bahwa *Istishna* di bolehkan.

Seperti dijelaskan dalam hadis Bukhari dan Muslim sebagai berikut:<sup>43</sup>

**حَكِيمُ بْنُ حَزَامٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا أَوْ قَالَ : حَتَّى يَتَفَرَّقَا ، فَإِنْ صَدَقَا وَبَيْنَا بَوْرُكٌ لِهَمَّا فِي بَيْعِهِمَا ، وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِيقَتٌ بَرَكَةٌ بَيْعِهِمَا**

<sup>42</sup>Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Ed 1, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) h, 76.

<sup>43</sup> Muhammad, Fuad Abdul Baqi, *Al- lu'lu' Wal Marjan*, Ekslopedia Hadis-hadis Shahih Oleh Bukhari dan Muslim., ter. Sholeh Bahaman, Ghafur Saub.cet-1, Jakarta: Pustaka As-sunnah,2008) h,787.

(اخرجه البخاري في: 43 كتاب البيوع : 19 باب اذا بين البيعان ولم يكتما و نصحا)

Artinya: *Hakim bin Hizam, ia berkata: “Rasulullah bersabda: “Transaksi harus dengan memilih selama keduanya belum berpisah, atau dikatakan, sampai keduanya, bila ia jujur dan menjelaskan apa-apa yang ada pada barang dagangannya, maka keduanya diberkahi dalam transaksi tersebut, namun bila ia menyembunyikan apa-apa yang ada pada barang dagangannya itu dan berdusta dalam transaksi maka dihapuslah keberkahan transaksi keduanya.”* (Bukhari-Muslim)

Dalam hadis tersebut menjelaskan bahwa dalam transaksi bisa memilih selagi belum berpisah dan apabila dia pedagang yang baik dia akan menjelaskan barang yang dijualnya dengan jujur. Bahkan sebaliknya.

Produksi yang dilakukan UD Antik Souvenir di sini dalam memproduksi kerajinan dari Getah Nyatu adalah produksi yang halal, yakni bahan baku yang tidak didapat dari hasil mencuri, yang tidak dicampur dari bahan-bahan yang dapat membahayakan masyarakat, tidak melakukan penipuan terhadap kualitas barang.

Sistem mereka dalam menjual kerajinan tersebut mereka menjelaskan lebih detail mengenai kerajinan yang dihasilkan biar apa yang mereka beli sesuai dengan yang mereka inginkan.